

ABSTRAK

Chandra Kusuma Atmaja. 210101120080. *Peran Rumah Baca Al-Mashyra dalam Penguatan Literasi Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kabupaten Banjar.* Skripsi, Pembimbing: Dr. Moch. Isra Hajiri, S.IPL., M.Hum., Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: rumah baca; literasi masyarakat; penguatan literasi

Rumah Baca Al-Mashyra merupakan layanan literasi nonformal di Kelurahan Sungai Lulut, Kabupaten Banjar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran Rumah Baca Al-Mashyra dalam penguatan literasi masyarakat serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan peran tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan desain deskriptif. Informan penelitian terdiri atas pendiri sekaligus pengelola, seorang warga sekitar, dan seorang pengguna layanan konsultasi kepustakawanan yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan empat peran utama, yaitu sebagai penyedia bahan bacaan dan akses informasi, pusat kegiatan literasi dan ruang belajar, agen pemberdayaan masyarakat, serta sarana pembelajaran sepanjang hayat. Indikasi penguatan literasi terlihat pada pemanfaatan bahan bacaan dan referensi, keterlibatan dalam kegiatan belajar, pencarian informasi kepustakawanan, serta penerapan informasi untuk kebutuhan praktis. Faktor pendukung meliputi koleksi yang beragam, hibah buku, komitmen pengelola, fasilitas, kedekatan dengan lembaga pendidikan, dan respons positif masyarakat. Faktor penghambat meliputi keterbatasan tenaga pengelola, jadwal layanan yang belum pasti, ruang terbatas, banjir, promosi yang belum optimal, lokasi yang kurang terlihat, penyajian tempat dan kegiatan yang belum menarik, serta kecenderungan masyarakat menggunakan gawai sebagai sumber informasi.

ABSTRACT

Chandra Kusuma Atmaja. 210101120080. *The Role of Rumah Baca Al-Mashyra in Strengthening Community Literacy in Sungai Lulut Urban Village, Banjar Regency. Undergraduate Thesis, Advisor: Dr. Moch. Isra Hajiri, S.IPI., M.Hum., Islamic Library and Information Science Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.*

Keywords: *community reading house; community literacy; literacy strengthening*

Rumah Baca Al-Mashyra is a non-formal community literacy service in Sungai Lulut Urban Village, Banjar Regency. This study aims to describe its role in strengthening community literacy and to identify the factors that support or hinder the implementation of that role.

This field study employed a qualitative approach and a descriptive design. The informants were the founder-manager, a local resident, and a user of librarianship consultation services, selected purposively. Data were collected through semi-structured in-depth interviews guided by an interview protocol. Data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model: data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. Data trustworthiness was supported through source triangulation.

The findings identify four main roles: providing reading materials and access to information, serving as a center for literacy activities and learning, acting as an agent of community empowerment, and facilitating lifelong learning. Indications of literacy strengthening include the use of reading materials and references, participation in learning activities, the search for librarianship information, and the application of information to practical needs. Supporting factors include diverse collections, book donations, managerial commitment, facilities, proximity to educational institutions, and positive community responses. Inhibiting factors include limited staff, uncertain service schedules, limited space, flooding, insufficient promotion, a location that is difficult to notice, less engaging presentation of the venue and activities, and the tendency of community members to rely on mobile devices for information.